

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas wilayah Indonesia di dominasi oleh kepulauan dan dihubungkan dengan perairan yang sangat luas sehingga untuk mengembangkan dan menggerakkan pembangunan nasional sektor perhubungan laut memegang peranan yang sangat penting dalam mendekatkan suatu wilayah dengan wilayah lainnya, suatu daerah dengan wilayah lainnya, suatu daerah dengan pulau terluar serta wilayah perbatasan dalam rangka perwujudan wawasan nusantara, sehingga dapat mengarahkan tumbuhnya perdagangan dan kegiatan pembangunan umumnya.

Sistem transportasi sangat penting dalam pengembangan wilayah terutama bagi provinsi yang terdiri dari banyak pulau meliputi transportasi laut melalui pelabuhan. Dalam proses pengembangan wilayah, transportasi merupakan elemen penting dan strategi dalam memperlancar kegiatan perekonomian, karena transportasi merupakan salah satu unsur pembentuk struktur ruang wilayah untuk mendukung secara langsung hubungan fungsional dan orientasi jasa distribusi antara simpul konektifitas dalam mewujudkan aksesibilitas kegiatan sosial ekonomi masyarakat baik dalam wilayah maupun keluar wilayah.

Yang menjadi kendala saat ini adalah biaya pengiriman barang per kontainer dengan menggunakan jasa transportasi laut antar wilayah di Indonesia yang tinggi menyebabkan harga barang di daerah tujuan seperti di luar pulau Jawa menjadi tinggi. Disparitas harga terjadi karena adanya perbedaan harga yang sangat signifikan atas suatu harga komoditas bahan pokok tertentu antar daerah. Disparitas harga akan memberikan efek ketidakadilan dalam kemakmuran antar daerah.

Tol Laut mulai beroperasi di provinsi Papua pada 28 Januari 2021 dan merupakan salah satu wujud pelaksanaan dari Nawacita Presiden Jokowi dengan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, berupa konektivitas laut

secara efektif dengan adanya kapal yang berlayar secara rutin dan terjadwal dari barat sampai timur Indonesia. Gagasan tol laut adalah upaya untuk mewujudkan Nawacita pertama yaitu memperkuat jati diri sebagai negara maritim dan Nawacita ketiga, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, selain itu tol laut juga menjadi penegasan, bahwa negara memang benar hadir ke seluruh daerah melalui kapal-kapal yang menyambangi di wilayah tersebut. Tol laut adalah jalur pelayaran bebas hambatan (efisien, teratur dan terjadwal) yang menghubungkan pelabuhan-pelabuhan di seluruh Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta menurunkan disparitas ekonomi, (Yunianto, 2019).

Konsep tol laut tersebut merupakan solusi bagi negara kepulauan yang sangat luas seperti Indonesia untuk menurunkan biaya logistik nasional dan meningkatkan daya saing produk nasional dengan cara menyeimbangkan jumlah angkutan kargo/komoditas antara wilayah depan dan wilayah dalam. secara spesifik, elemen tol laut meliputi: a) pelabuhan yang andal; b) kecukupan muatan barang; c) *inland* akses yang *efektif*; d) *shipping industry*; serta e) pelayanan dan terjadwal, (Yumianto, 2019).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu **“Analisis Dampak Implementasi Program Tol Laut Terhadap Disparitas Harga di Kota Jayapura”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana disparitas harga di Kota Jayapura sebelum adanya Program Tol Laut?
2. Bagaimana Dampak Pelaksanaan Program Tol Laut Terhadap Disparitas Harga Komoditas di Kota Jayapura?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam melakukan penelitian dalam tugas akhir ini lebih fokus, dilakukan pembatasan:

1. Perhitungan hanya dengan kapal Tol Laut yang sudah beroperasi saat ini.

2. Survey untuk melihat harga komoditas dilaksanakan di Kota Jayapura.
3. Survey yang dilakukan hanya pada bahan BAPOKTING (sembako)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisis kondisi disparitas harga di Kota Jayapura sebelum adanya Tol Laut
2. Menganalisis dampak pelaksanaan program tol laut terhadap disparitas harga komoditas di Kota Jayapura.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari pelaksanaan program jalan Tol Laut terhadap disparitas harga komoditas di daerah di daerah tujuan Tol Laut.
2. Bagi pembaca dan mahasiswa dapat dijadikan sebagai referensi dalam melihat pencapaian program tol laut mulai 2022 sampai 2024.
3. Bagi mahasiswa pelaksana program tol laut, dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penentuan pola operasi trayek tol laut ditahun tahun berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi, maka penulis menguraikan secara singkat sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku serta sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir, serta beberapa *literature* yang berhubungan dengan peniltian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan lokasi penelitian, metode pelaksanaan, dan menjelaskan tentang proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai Analisis Dampak Implementasi Program Tol Laut Terhadap Disparitas Harga di Kota Jayapura

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan, serta saran-saran yang dapat di berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber atau rujukan baik dari buku, atau dari refrensi-refrensi yang dipakai sebagai pendukung dalam penulisan.